

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

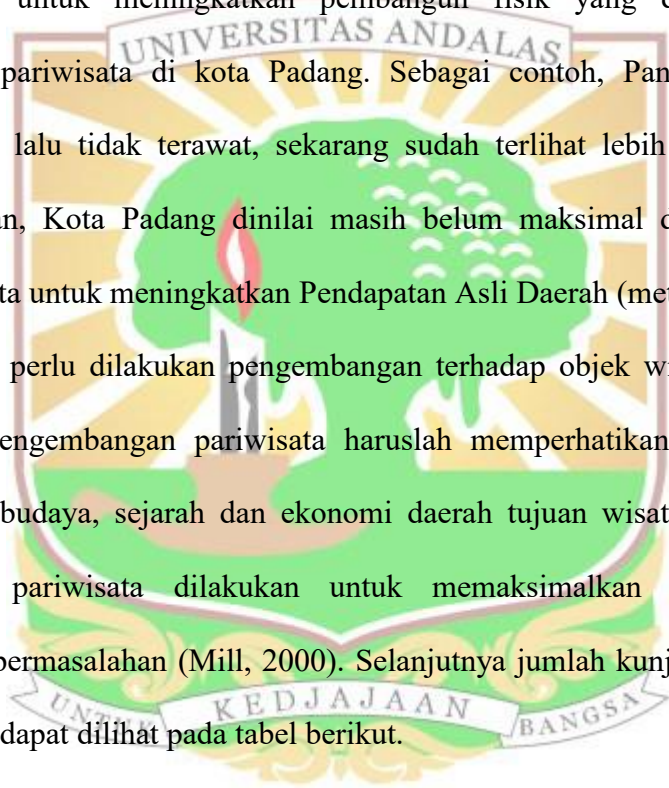
Pariwisata menjadi salah satu industri prioritas utama negara-negara berbagai dunia termasuk di Indonesia dan sektor pariwisata dituntut untuk terus berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kemajuan zaman. Sumatera Barat merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki daya tarik daerah yang mampu mengandug arus wisatawan, baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Sumatera Barat juga dikenal sebagai daerah tujuan utama pariwisata Indonesia bagian barat.

Wisata bahari merupakan salah satu subsektor kepariwisataan dalam menghasilkan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan daerah dan juga memberikan kontribusi positif terhadap penguatan *posisioning* citra destinasi wisata suatu wilayah. Sumatera Barat sangat dikenal dengan keindahan alamnya yang masih alami, karena sesuatu didalamnya masih terasa murni atau yang biasa kita kenal wisata bahari. Hal ini juga memiliki relevansi terhadap kemampuan Dinas Pariwisata dalam mengsucceskan program wisata bahari dimasa mendatang.

Masalah yang terjadi di dalam program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata penting untuk diteliti karena menyangkut adanya suatu hal terjadi di dalam pelaksanaan program yang belum sesuai dengan isi program dan dapat menjadikan penurunan minat pengunjung yang akan datang ke sebuah obyek wisata. Penelitian yang biasanya dilakukan dalam sektor pariwisata lebih mengenai strategi pengembangan obyek wisata tersebut. Maka dari itu keunggulan dari penelitian ini lebih mendalami bagaimana peningkatan sebuah program yang berdampak untuk

kemajuan dan peningkatan pengunjung melalui program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata.

Kota Padang merupakan pusat ibu kota Sumatera Barat. Sebagai salah satu daerah destinasi wisata, Kota Padang sudah memiliki infrastruktur seperti hotel dan penginapan, sarana transportasi seperti taxi, gojek online dan juga jalan sudah cukup baik. Saat ini kota Padang sudah memiliki banyak objek wisata yang dapat di kunjungi oleh wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Pemerintah Kota Padang terus berupaya untuk meningkatkan pembangun fisik yang dapat menunjang pengembangan pariwisata di kota Padang. Sebagai contoh, Pantai Padang yang beberapa waktu lalu tidak terawat, sekarang sudah terlihat lebih rapi dan tertata. Namun demikian, Kota Padang dinilai masih belum maksimal dalam menggarap potensi pariwisata untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (metro andalas, 2017). Oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan terhadap objek wisata yang ada di kota padang. Pengembangan pariwisata haruslah memperhatikan berbagai aspek, seperti ; aspek budaya, sejarah dan ekonomi daerah tujuan wisata. Pada dasarnya pengembangan pariwisata dilakukan untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan permasalahan (Mill, 2000). Selanjutnya jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Padang dapat dilihat pada tabel berikut.



Tabel 1.1

**1Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kota Padang Tahun 2019-2021**

<b>Wisatawan</b>	<b>Jumlah wisatawan yang berkunjung ke  Kota Padang  (Tahunan) (Orang)</b>
------------------	--

	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
<b>Mancanegara</b>	88 351	21 660	1 538
<b>Nusantara</b>	843 296	2. 621, 929	376 534

Berdasarkan table 1.1 diatas adanya penambahan dan penurunan jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Kota Padang, dengan jumlah kunjungan mulai tahun 2019 hingga tahun 2021 kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara terus mendapati kenaikan pada tiap tahunnya. Pada tahun 2019 Wisatawan Mancanegara berjumlah 88.351 orang, Tahun 2020 mengalami penurunan sejumlah 21.660 orang pengunjung dikarenakan awal pertengahan bulan telah terjadi Covid-19 pada saat itu. Dan tahun 2021 telah mengalami penurunan yang sangat menurun dikarenakan pada tahun itu masih terpapar Covid-19 dengan jumlah 1.534 orang pengunjung, sedangkan Wisatawan Nusantara mengalami penurunan secara bertahap dari tahun 2019 sebanyak 843.296 orang, lalu pada tahun 2020 menyentuh angka 2.621,929 saat awal tahun sebelum terjadinya pandemi Covid-19, dan pada tahun 2021 terjadi penurunan pengunjung sejumlah 376.534 orang. Hal ini dikarenakan akses yang rumit akibat pandemi terhadap berwisata tiap kota di Sumatera Barat.

Salah satu objek wisata yang ada di Kota Padang adalah Pantai Padang. Pantai Padang merupakan objek wisata yang mempunyai keunikan tersendiri dibandingkan objek wisata lainnya di Kota Padang. Dikelola oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang yang pengunjungnya paling banyak dibandingkan dengan obyek wisata lainnya yang berada di Kota Padang.

Objek Pantai Padang adalah destinasi pariwisata strategis dan mudah dijangkau yang berada di arah Barat Kota Padang tepatnya dikelurahan Belakang Tangsi yang berjarak 3 Km dari pusat Kota Padang atau 23 Km dari Bandara Internasional Minang Kabau dan 11 Km dari stasiun KA Tabing Pantai Padang memiliki luas lahan kurang lebih 2000 M dengan Panjang Pantai 1 Km. Pantai Padang memiliki aktifitas menikmati keindahan laut dan kuliner serta arena bermain. Fasilitas yang dimiliki berupa gazebo, trotoar, tempat parkir, tempat berdagang, tempat bermain anak, toilet, mushalla. Sarana pengunjung lainnya yang tersedia berupa restoran, hotel yang berada disisi jalan sekitar pantai. Namun, jumlah kunjungan ke Pantai Padang belum terdata oleh Dinas Pariwisata Kota Padang. Hal ini dikarenakan lokasi Pantai Padang yang sangat luas.

Pantai Padang sendiri memiliki nama kecil disepanjang pantai tersebut seperti, Pantai Hangtuh, Pantai Purus Cimpago, dan Pantai Muaro Lasak. Pantai ini dikelola oleh Dinas Pariwisata Kota Padang dan memiliki berbagai macam fasilitas seperti, tempat bermain anak, toilet, dan kafe. Sedangkan Pantai Muaro Lasak terletak dijalan Samudera yang berdekatan dengan Pasar Pagi yaitu Pasar tradisional masyarakat setempat, yang dimana pasar tersebut hanya buka dari jam 7 pagi sampai 12 siang. Selain itu, pantai ini memiliki fasilitas seperti, toilet, taman, arena bermain, dan mushala.

Keadaan dan perkembangan Pantai Padang saat ini yang sudah cukup baik diharapkan akan terus meningkat dan menjadikan Pantai Padang lebih dikenal lagi serta mendapat kunjungan wisatawan yang lebih banyak lagi, dengan merujuk pada program pemerintah yaitu menjadikan Pantai Padang wisata sebagai program unggulannya, pengembangan Wisata dengan pendekatan Berkelanjutan dengan tujuan

menjadikan Pantai Padang sebagai Desa Wisata Berkelanjutan dan Mandiri akan menjadi sebuah kesempatan yang baik bagi pengembangan pariwisata Sumatera Barat.

Berdasarkan Observasi selama pelaksanaan magang diketahui bahwa belum ada program khusus yang dibuat oleh Dinas pariwisata Kota Padang untuk meningkatkan daya tarik wisata di Pantai Padang. Kegiatan rutin yang dilakukan yaitu peningkatan kebersihan Objek Wisata Pantai. Kegiatan lain yang selama ini terlaksana di Pantai Padang bukan program khusus Dinas Pariwisata melainkan, Program pemerintah Kota Padang. Sebagai contoh kegiatan APEKSI (Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia) yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2022. Kemudian beberapa kegiatan konser yang dilakukan oleh organisasi- organisasi tertentu.

Fokus pada penelitian ini adalah untuk menganalisis Program daya tarik destinasi pariwisata di Pantai Padang. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan tersebut penulis memutuskan untuk meneliti **“Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata Pantai Padang Pada Dinas Pariwisata Kota Padang”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sebagai salah satu daerah destinasi wisata yang banyak digemari oleh wisatawan lokal dan mancanegara, namun daya tarik di Pantai Padang masih kurang digalakkan oleh Dinas Pariwisata Kota Padang. Maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: “Bagaimana program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata Pantai Padang yang dapat dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Padang”

## **1.3 Tujuan Magang**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dilaksanakan magang di Dinas Pariwisata Kota Padang adalah. untuk mengetahui Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata Pantai Padang Pada Dinas Pariwisata Kota Padang.

## 1.4 Manfaat Magang

Berdasarkan tujuan magang di atas penulis menyimpulkan manfaat yang di dapat adalah:

### 1. Manfaat Akademisi

Bagi pihak akademisi, penelitian ini dijadikan sebagai untuk pembelajaran dan kajian dimasa mendatang terkait apa saja yang di Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata Pantai Padang Pada Dinas Pariwisata Kota Padang.

### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa ide-ide pengembangan dalam melakukan upaya Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata Pantai Padang Pada Dinas Pariwisata Kota Padang.

## 1.5 Metode Magang

Penelitian dilakukan dengan metode observasi dan wawancara lapangan selama 40 hari pada Dinas Pariwisata Kota Padang. Metode observasi ini dilakukan dengan cara peninjauan secara langsung pada Dinas Pariwisata Kota Padang. Dengan kata lain dilakukan langsung di kator Dinas Pariwisata Kota Padang. dengan cara melakukan dan mengamati bagaimana Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata Pada Dinas Pariwisata Kota Padang. Metode wawancara ini dilakukan dengan mewawancarai salah satu pegawai Dinas Pariwisata secara langsung dan menanyakan bagaimana proses pendataan jumlah pengunjung ke Pantai Padang, namun pegawai Dinas Pariwisata pun mengatakan bahwasanya Pantai Padang tidak memiliki pendataan jumlah pengunjung.

## 1.6 Ruang Lingkup Pembahasan

Adapun ruang lingkup pembahasan yang akan dibahas dalam penulisan laporan ini yaitu hanya fokus mengenai Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata Pantai Padang Pada Dinas Pariwisata Kota Padang.

## 1.7 Tempat dan Waktu Magang

Dalam melaksanakan magang atau kuliah praktek, penulis akan melaksanakan magang pada Dinas Pariwisata Kota Padang, dimana pelaksanaannya akan direncanakan berlangsung selama dua bulan atau 40 (Empat Puluh) hari kerja, hari kerja dengan hari kerja senin sampai jumat.

## 1.8 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara singkat tentang penyusunan laporan Tugas Akhir ini secara sistematika, yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan bab secara umum mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, dan sistematika laporan.

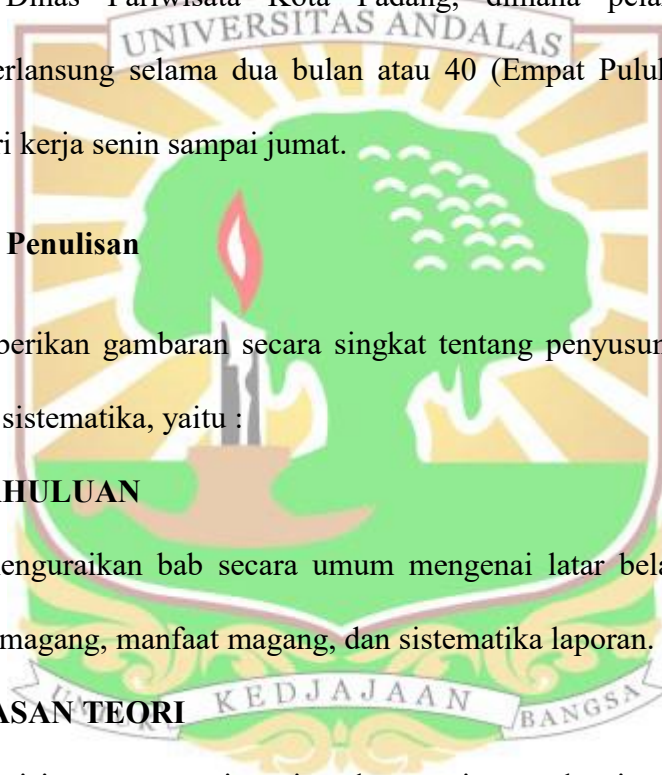
### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi tentang teori-teori pada manajemen dan juga terdapat standar operasional prosedur dalam pelaksanaannya

### **BAB III GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisi gambaran umum Dinas Pariwisata Kota Padang yang di dalamnya terdapat struktur organisasi, visi dan misi, serta tentang peningkatan destinasi Dinas Pariwisata.

### **BAB IV PEMBAHASAN**



Bab pembahasan berisi tentang kajian lebih mendalam dari hasil pembahasan masalah yang ditemukan, yaitu pembahasan tentang Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Dinas Pariwisata di Kota Padang untuk pengembangan Pantai Padang.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penulis berdasarkan hasil jabaran pembahasan dan analisis dalam pelaksanaan magang yang dengan tujuan bermanfaat bagi penulis maupun pembaca nantinya.

